

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan beberapa hasil uraian penelitian data dilapangan secara deskriptif tentang pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan menyajikan data penelitian secara statistika.

4.1.1 Profil TK Urwatil WutsqoNgroto

4.1.1.1 Letak Lokasi TK Urwatil Wutsqo Desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara

TK Urwatil WutsqoNgroto terletak di Jl. Mayong-Pancur Dusun Krajan RT 05 RW 01 Desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Kondisi sekolah yang sangat strategis yaitu tepat di pingir jalan raya dan berdekatan dengan Balai Desa Ngroto sehingga masyarakat lebih banyak mengenalnya (Zumaeroh, wawancara pribadi)

4.1.1.2 Sejarah Berdirinya Lembaga TK Urwatil Wutsqo Desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara

TK Urwatil Wutsqo berdiri pada tahun 2007, dibawah naungan yayasan Urwatil Wutsqo, dimana pada saat itu di desa tersebut belum ada layanan pendidikan anak usia dini, awal mula saat itu kegiatan dilakukan di Madrasah Diniyah karena belum memiliki gedung. Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan sampai 3 tahun, kemudian pengurus mengadakan rapat dengan pihak kepala desa untuk meminta solusi tentang pembangunan gedung sekolah dan akhirnya pihak kepala desa memberi tempat di sebelah selatan balai desa. Pada awal tahun 2011 dibangunlah gedung TK Urwatil Wutsqo dan pada

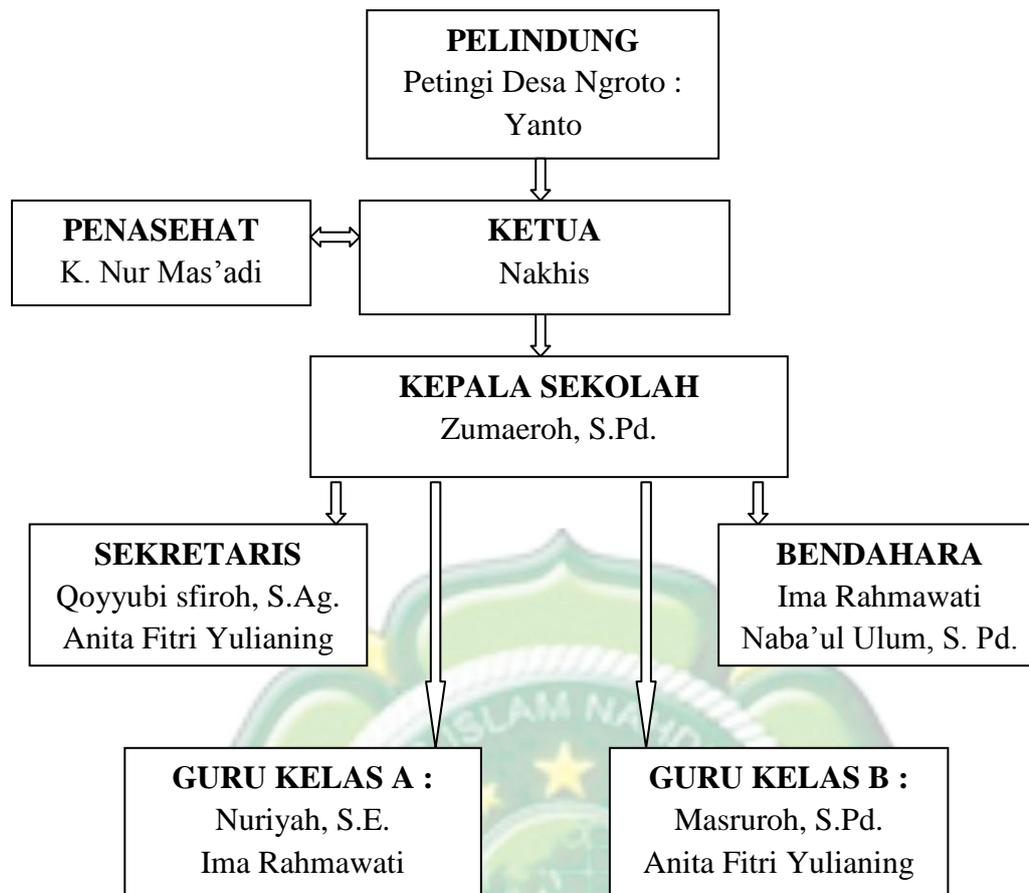
bulan Juli 2011 Resmi diadakan Kegiatan Pembelajaran di gedung baru (Dokumen Sekolah).

Alasan utama TK Urwatil Wutqo didirikan di samping balai desa, yaitu merupakan titik tengah dari desa tersebut sehingga bisa menjangkau semua lapisan masyarakat di Desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Melihat kondisi lingkungan di Desa Ngroto hanya ada satu Taman Kanak-Kanak sehingga dibangunlah dua ruang kelas dan satu kantor guru untuk menunjang kegiatan pembelajaran sehari-hari. Selain itu banyak siswa dari tetangga desa untuk menyekolahkan pada lembaga TK Urwatil Wutsqo (Dokumen Sekolah).

Dukungan dan antusias dari pihak masyarakat Alhamdulillah sampai sekarang lembaga TK Urwatil Wutqo berjalan dengan baik. Seiring berkembangnya waktu, semoga lembaga TK Urwatil Wutsqo semakin maju dan lebih baik dalam mendidik anak bangsa menjadikan cerdas, ceria, sehat, dan berakhlak mulia (Dokumen Sekolah).

4.1.1.3 Struktus Organisasi TK Urwatil Wutsqo Desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara

Struktus organisasi merupakan susunan penempatan orang-orang dalam suatu kelompok dengan maksud menempatkan hubungan antara kewajiban, hak, dan tanggung jawab masing-masing. Seperti sekolah lain, TK Urwatil Wutsqo Desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara yang merupakan pendidikan formal juga memiliki organisasi sekolah. Adapun struktur organisasi TK Urwatil Wutsqo Desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara adalah :



Sumber : Dokumen Sekolah

Adapun tugas dari struktur tugas diatas adalah sebagai berikut : (Dokumen Sekolah)

1. **Pelindung**, Pelindung bertanggung jawab untuk melindungi pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di TK Urwatil Wutsqo
2. **Penasehat**, Penasehat bertanggung jawab menasihati jalanya pendidikan TK Urwatil Wutsqo
3. **Ketua**, Ketua bertanggung jawab dalam pengembangan pendidikan TK Urwatil Wutsqo dan mengoptimalkan sumber belajar serta sumber dana.
4. **Kepala Sekolah**, Memiliki peran dalam mengembangkan program TKUrwatil Wutsqo, mengelola administrative, mengkoordinasi guru, mengevaluasi kinerja guru, dan

mengevaluasi kegiatan pembelajaran di TK Urwatil Wutsqo

5. **Sekretaris**, Bertanggung jawab untuk mengelola administrasi sekolah, notulen rapat, membuat laporan bulan, dan menyiapkan rapat
6. **Bendahara**, Memiliki peran mencatat semua keluar/masuknya keuangan TK Urwatil Wutsqo
7. **Guru**, Bertanggung jawab dalam menyusun rencana pembelajaran, mengkondisikan kelas, mencatat perkembangan anak, dan menjaga sosialisasi dengan wali murid.

4.1.1.4 Visi dan Misi TK Urwatil Wutsqo Desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara

Dapun visi dan misi TK Urwatil Wutsqo Desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara sebagai berikut :
(Dokumen sekolah).

Visi :

Membentuk generasi bangsa cerdas, santun, kreatif, mandiri, berbudi luhur dan berakhlakul karimah.

Misi :

- Mewujudkan perilaku yang mencerminkan akhlakul karimah.
- Memberikan pelajaran melalui bermain.
- Menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan.

4.1.1.5 Keadaan Guru TK Urwatil Wutsqo Desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara

Guru memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, guru memiliki kewajiban untuk mendampingi

kegiatan pembelajaran peserta didik dan keberhasilan pendidikan peserta didik juga di tentukan oleh guru. Sehingga untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di TK Urwatil Wutsqo Desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara dibutuhkan bantuan guru sebanyak lima orang. Adapun daftar guru dari TK Urwatil Wutsqo Desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara adalah : (Zumaeroh, waancara pribadi)

Tabel 4.1

Daftar Guru TK Urwatil Wutsqo Ngroto

NO	NAMA	JABATAN	TMT	STATUS	PEND
1	Zumaeroh, S.Pd	Kepala Sekolah	02-07-2007	GTY	S1 PAUD
2	Masruroh, S.Pd	Guru	03-09-2018	GTY	S1 PAUD
3	Anita Fitri Yulianing	Guru	17-07-2017	GTY	SMA
4	Nuriyah, S.E	Guru	17-07-2017	GTY	S1
5	Ima Rahmawati	Guru	04-01-2016	GTY	SMA

Sumber : Dokumen Sekolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diartikan bahwa di TK Urwatil Wutsqo Ngroto terdapat 1 kepala sekolah dan 4 orang guru dengan status guru tetap yayasan.

**4.1.1.6 Keadaan Siswa TK Urwatil Wutsqo Desa Ngroto
Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara**

Jumlah pesertadidik di TK Urwatil Wutsqo Desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara dalam 5 tahun terakhir ini mengalami naik turun, hal tersebut dikarenakan dalam desa tersebut terdapat lembaga pendidikan lain yang setara dengan taman kanak-kanak disekitar TK Urwatil Wutsqo. Peserta

didik TK Urwatil Wutsqo pada tahun ajaran 2020/2021 sejumlah 35 peserta didik yang terbagi menjadi kelompok A dan B . Berikut merupakan tabel dari jumlah peserta didik TK Urwatil Wutqo Desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara : (Zumaeroh, wawancara pribadi).

Tabel 4.2

**Daftar peserta didik kelompok A & B TK Urwatil Wutsqo
Ngroto tahun pelajaran 2020-2021**

Kelompok	Jumlah Siswa	Laki-Laki	Perempuan
A	19	13	6
B	16	8	8

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat jumlah kelompok A 19 peserta didik yang terdiri dari 13 anak berjenis kelamin laki-laki, 6 anak berjenis kelamin perempuan. Pada kelompok B berjumlah 16 peserta didik yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Jumlah peserta didik tersebut berkembang dengan normal.

**4.1.1.7 Sarana Prasarana TK Urwatil Wutsqo Desa Ngroto
Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara**

Sarana dan prasarana TK Urwatil Wutsqo daripihak penyelenggara dan guru berusaha untuk menambahkan alat permainan edukatif secara bertahapsesuai dengan kebutuhan belajar mengajar.

Keadaan fasilitas TK Urwatil Wutsqo Ngroto terdapat 2 ruang kelas, 1 kantor guru, tempat bermain *outdoor*, kamar mandi, halaman, dan tempat parkir.

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, maka guru menyediakan permainan *outdoor* maupun mainan *indoor*. Adapun alat permainan *outdoor* seperti : papan seluncur,

mangkok putar, panjat tali, ayunan, dan komedi putar. Alat permainan *indoordiantaranya* : balok, *puzzle*, lego, menara pelangi, alat peraga profesi, miniatur tempat beribadah, papan tulis, bakiak, gambar visual dan bola.

4.1.2 Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Peserta Didik Kelompok B TK Urwatil Wutsqo Desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara Sebelum Menggunakan Media Plastisin

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menganalisis media pembelajaran yang ada di lembaga sekolah. Kemudian melakukan wawancara dengan guru kelas kelompok B yang bernama Masruroh, S.Pd., dari hasil tersebut peneliti memperoleh data bahwa kegiatan mengenal huruf abjad belum ada media yang tepat untuk mempermudah anak mengenal huruf abjad. Dari kegiatan tersebut anak masih kesulitan untuk memahami huruf abjad, hal tersebut dikarenakan pada saat kegiatan pembelajaran mengenal huruf abjad guru hanya menggunakan buku baca yang telah dibagikan kepada peserta didik.

Permasalahan tersebut dari pihak guru kelas memberikan cara lain yaitu dengan menggunakan media papan flannel kepada peserta didik. Akantetapi dengan cara tersebut peserta didik belum menguasai dan anak asik bermain sendiri. Dari permasalahan tersebut peneliti berinisiatif menggunakan media Plastisin untuk mengenalkan huruf abjad kepada peserta didik, karena dari kegiatan tersebut peneliti melihat anak sangat antusias dalam kegiatan bermain Plastisin.

Sebelum menggunakan media Plastisin peneliti melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Dari hasil *pretest* tersebut banyak anak yang kemampuannya masih rendah dalam mengenal huruf abjad. Adapun hasil dari nilai *pretest* peserta didik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah :

Tabel 4.3
Hasil Nilai *Pretest*

NO	NAMA	SOAL								SKOR	Konvensi Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	WILDAN	1	1	2	1	1	2	2	2	12	38
2	HAIKAL	2	2	2	3	1	1	2	1	14	44
3	ZAHRA	1	1	2	2	1	1	2	2	12	38
4	WIWIN	1	2	1	1	1	1	1	1	9	29
5	RAKHEL	2	1	1	1	1	1	2	2	11	36
6	RISMA	1	2	1	2	1	3	1	2	13	42
7	BILI	2	1	2	2	2	1	2	2	14	44
8	FIKRI	2	2	3	2	1	1	1	1	13	42
9	FELI	1	1	1	1	1	2	1	1	9	29
10	SISKA	1	2	1	2	1	1	2	1	11	36
11	ARYA	1	1	1	1	2	1	1	1	9	29
12	RADIT	2	1	1	1	2	1	1	2	11	36
13	FINO	1	2	2	1	2	3	1	1	13	42
14	WAHID	1	1	1	2	1	2	1	1	10	32
15	DESI	1	2	1	2	1	2	1	1	11	36
16	AFIKA	2	2	2	1	2	2	1	1	13	42
JUMLAH :		22	24	24	25	21	25	22	22	185	40

Berdasarkan tabel di atas merupakan hasil nilai *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil penelitian tersebut menggunakan lembar penilaian *pretest* atau penilaian yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Berdasarkan hasil penilaian *pretest* diperoleh nilai tertinggi adalah 44 dan nilai terendah adalah 29. Kegiatan tersebut diantaranya menyebutkan huruf abjad dengan urutan, memahami huruf abjad dengan urutan, memahami huruf abjad dengan acak, membedakan huruf abjad, mengurutkan huruf abjad, membuat kata sederhana, mendeskripsikan bentuk huruf abjad, dan membaca kata sederhana.

Proses Eksperimen

Proses eksperimen atau penelitian dengan memberikan perlakuan (*treatment*) dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada penelitian kelompok eksperimen

diberikan pada hari Rabu tanggal 6 Januari 2021 sedangkan kelompok kontrol diberikan pada hari Kamis 7 Januari 2021. Kegiatan yang dilaksanakan peneliti adalah melakukan penelitian secara langsung dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad dengan menggunakan media Plastisin pada peserta didik kelompok B TK Urwatil Wutsqo Desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Pada proses kegiatan pembelajaran anak sangat antusias membentuk huruf abjad sesuai dengan intruksi dari guru.

Kegiatan mengenal huruf abjad diterapkan selama 2 kali pertemuan, pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 06 Januari 2021 yang dilakukan oleh kelompok eksperimen dengan durasi pembelajaran 60 menit. Pada tanggal 07 Januari 2021 penelitian dilakukan oleh kelompok kontrol. Kegiatan pertemuan pertama peneliti melakukan pembelajaran dengan metode ceramah untuk memberikan arahan tentang ciri-ciri bentuk huruf abjad. Selain itu peneliti juga mempraktikkan membuat huruf abjad sambil mengenalkan kepada peserta didik.

Kegiatan pembelajaran peserta didik dengan menggunakan media Plastisin dilaksanakan dengan langkah-langkah yang telah disiapkan oleh peneliti, langkah pertama yaitu melakukan kegiatan awal, pada kegiatan ini guru mempraktikkan cara menggunakan media Plastisin dengan membuat bentuk huruf abjad, dalam proses kegiatan pembelajaran peserta didik mampu memahami materi dengan baik, dan mampu mendengarkan materi yang disampaikan oleh peneliti.

Langkah kedua yaitu membagi anak menjadi 2 kelompok, dan setiap kelompok terdiri dari 4 peserta didik, pada kegiatan pembelajaran anak duduk melingkar bersama anggota satu kelompok, peserta didik mampu mendengarkan intruksi dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh peneliti.

Langkah ketiga, peneliti membagi media Plastisin kepada peserta didik, kemudian peneliti mengamati kegiatan yang dilakukan

oleh peserta didik. Dari hasil tersebut peneliti melihat hasil karya peserta didik sesuai dengan kemampuan anak.

Langkah keempat peneliti memberikan *reward* atas hasil karya yang dihasilkan. Pemberian *reward* dilakukan pada masing-masing anak yang dapat membuat bentuk huruf abjad dan mengenalinya. Semua peserta didik TK Urwatil Wutsqo sangat antusias dengan adanya kegiatan mengenal huruf abjad menggunakan media Plastisin.

4.1.3 Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Peserta Didik Kelompok B TK Urwatil Wutsqo Desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara Sesudah Menggunakan Media Plastisin

Setelah peserta didik diberikan *pretest*, peneliti memberikan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk kelompok eksperimen pada hari Senin tanggal 11 Januari 2021 sedangkan kelompok kontrol diberikan pada hari Selasa 12 Januari 2021. Tujuan diberikan *post-test* yaitu untuk mengetahui kemampuan peserta didik kelompok B TK Urwatil Wutsqo Desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara setelah diberikan perlakuan (*treatment*) pada kelompok eksperimen dengan media plastisin sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode yang sama akan tetapi dengan media yang lain. Hasil skor penelitian tersebut menggunakan lembar penilaian *post-test* atau penilaian yang dilakukan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*). Berdasarkan nilai hasil penilaian *post-test* diperoleh nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 32. Adapun lembar hasil dari skor nilai *post-test* atau sesudah menggunakan media Plastisin peserta didik kelompok B TK Urwatil Wutsqo Desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Nilai Post-test

NO	NAMA	SOAL								SKOR	Konvensi Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	WILDAN	4	4	4	3	4	4	4	4	31	97
2	HAIKAL	4	4	3	4	4	4	3	4	30	94
3	ZAHRA	4	4	4	3	4	4	4	4	31	97
4	WIWIN	4	4	3	4	4	3	4	3	29	91
5	RAKHEL	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100
6	RISMA	4	4	4	4	3	4	4	4	31	97
7	BILI	4	4	4	4	4	4	4	3	31	97
8	FIKRI	4	3	4	3	4	4	4	4	30	94
9	FELI	1	1	2	1	1	1	2	1	10	32
10	SISKA	2	2	2	1	1	1	2	1	12	38
11	ARYA	1	1	2	2	1	1	2	1	11	36
12	RADIT	2	2	1	2	1	2	1	1	12	38
13	FINO	2	2	2	1	1	2	2	2	14	44
14	WAHID	1	2	1	2	1	2	1	1	11	36
15	DESI	2	1	2	1	1	1	2	2	12	38
16	AFIKA	2	2	3	2	2	2	2	1	16	50
JUMLAH		45	44	45	41	40	43	45	40	343	70

Berdasarkan tabel di atas, hasil nilai *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad peserta didik kelompok B TK Urwatil Wutsqo Desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara sesudah menggunakan media Plastisin dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pada skor nilai hasil *post-test*. Nilai *post-test* menunjukkan 70 hasil tersebut terdapat kenaikan dari hasil nilai *pre-test* yaitu 40. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hasil peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mengenal huruf abjad peserta didik kelompok B TK Urwatil Wutsqo Desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media Plastisin.

4.1.4 Efektivitas Penggunaan Media Plastisin Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Peserta Didik Kelompok B TK Urwatil Wutsqo Desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara

Setelah peneliti melakukan penilaian hasil *pretest* dan *post-test* atau penilaian sebelum menggunakan perlakuan (*treatment*) dan sesudah menggunakan perlakuan (*treatment*) dengan media Plastisin pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol peserta didik kelompok B TK Urwatil Wutsqo Desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara menunjukkan perbedaan hasil nilai yang signifikan dari hasil nilai *pretest* atau penilaian sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Dari hasil tersebut peneliti menggunakan uji-T untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan nilai sig. (2-tailed) *pretest* sebesar 0,110 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,110 > 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh nilai signifikan pada nilai *pretest*. Dengan kata lain, media yang digunakan oleh guru kelas tidak efektif.

Nilai *post-test* pada penelitian ini peneliti menemukan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh nilai signifikan pada nilai *post-test*. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan media Plastisin efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad peserta didik kelompok B TK Urwatil Wutsqo Desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

4.2 Pengujian Hipotesis

4.2.1 Uji Normalitas *Pretest*

Uji Normalitas data digunakan untuk mengetahui data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Data normal merupakan syarat untuk Uji *independent t-test*. Pada penelitian ini menggunakan uji analisis SPSS 21, hasil uji normalitas *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini dengan taraf signifikan (α) 0,05. Adapun pengambilan keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut :

H_a = jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal

H_0 = jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal

Tabel 4.5
Hasil Analisis Normalitas *Pretest* SPSS 21

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		EKSPERIMEN PRE	KONTROL PRE
N		16	16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	11.56	1.50
	Std. Deviation	1.711	.516
Most Extreme Differences	Absolute	.175	.334
	Positive	.129	.334
	Negative	-.175	-.334
Kolmogorov-Smirnov Z		.698	1.334
Asymp. Sig. (2-tailed)		.714	.057

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi kelompok eksperimen sebesar 0,714 dan kelompok kontrol sebesar 0,057 $> 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua data pada *pretest* berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Homogenitas *Pretest*

Uji Homogenitas digunakan untuk menguji kesamaan beberapa nilai rata-rata yang terdistribusi normal, dan kesamaan *varians* kelompok yang membentuk sampel. Pada penelitian ini menggunakan uji

statistik SPSS 21. Adapun hasil uji homogenitas dan pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi (α) 0,05 sebagai berikut :

H_a = data homogen, jika nilai signifikansi $> 0,05$

H_0 = data tidak homogen, jika nilai signifikansi $< 0,05$

Tabel 4.6

Hasil analisis Homogenitas *Pretest* SPSS 21

Test of Homogeneity of Variances

EKSPERIMEN PRE

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.037	1	14	.850

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi varians homogenitas sebesar 0,850 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,850 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa kedua *varians* data pada pre-test dapat dikatakan homogen.

4.2.3 Uji *Independent T-Test Pretest*

Uji *independen t-test* di gunakan untuk membandingkan sebelum dan sesudah pengenalan huruf abjad dengan menggunakan media Plastisin atau perbandingan kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Adapun hasil dari uji *t-test pretest* dengan menggunakan analisis data SPSS 21 adalah sebagai berikut :

Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Tabel 4.7

Hasil Analisis Uji *Independent T-Test Pretest* SPSS 21

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means
---	------------------------------

	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
EKS PE RIM EN PR E	.037	.850	1.706	14	.110	1.375	.806	-.354	3.104
			1.706	13.927	.110	1.375	.806	-.354	3.104

Dari tabel di atas terlihat nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,110 nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada nilai *pretest* peserta didik sebelum diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dengan penggunaan media Plastisin dengan menggunakan media yang di gunakan oleh guru kelas. Dengan kata lain, hasil *pretest* nilai siswa lemah. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

4.2.4 Proses *Treatment*

4.2.4.1 *Treatment* Pada Kelompok Eksperimen

Peserta didik pada kelompok eksperimen diberi perlakuan setelah melakukan *pretest*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media Plastisin sebagai kegiatan pembelajaran untuk mengenal huruf abjad bagi anak usia dini. Perlakuan atau *treatment* ini diberikan pada kelompok eksperimen yang berjumlah 8 peserta didik dalam 2 kali pertemuan. Setiap pertemuan berdurasi 60 menit.

4.2.5 Uji Normalitas *Post-test*

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji analisis SPSS 21, hasil uji normalitas *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat tabel berikut dengan taraf signifikansi (α) 0,05.

H_a = jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal

H_0 = jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.8

Hasil Analisis Normalitas *Post-test* SPSS 21

Hasil Analisis SPSS 21

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		EKSPERIMEN POST	KONTROL POST
N		16	16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	21.44	1.50
	Std. Deviation	9.598	.516
Most Extreme Differences	Absolute	.285	.334
	Positive	.218	.334
	Negative	-.285	-.334
Kolmogorov-Smirnov Z		1.138	1.334
Asymp. Sig. (2-tailed)		.150	.057

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi kelompok eksperimen sebesar 0,150 dan kelompok kontrol sebesar 0,057 $> 0,05$. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa kedua data *post-test* berdistribusi normal.

4.2.6 Uji Homogenitas *Post-test*

Uji Homogenitas digunakan untuk menguji kesamaan beberapa nilai rata-rata yang terdistribusi normal, dan kesamaan *varians* kelompok yang membentuk sampel. Pada penelitian ini menggunakan uji statistic SPSS 21, hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini dengan taraf signifikansi (α) 0,05.

H_a = data homogen, jika nilai signifikansi $> 0,05$

								Lower	Upper	
EK SP ER ME N PO ST	Equal variance s assume d	1.990	.18 0	24.54 9	14	.000	18.37 5	.749	16.77 0	19.980
	Equal variance s not assume d			24.54 9	10.06 3	.000	18.37 5	.749	16.70 9	20.041

Dari tabel di atas terlihat nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada nilai *post-test* peserta didik sesudah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimendengan menggunakan media plastisin. Dengan kata lain, hasil *post-test* nilai siswa meningkat. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga hipotesis penelitian diterima.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Peserta Didik Kelompok B TK Urwatil Wutsqo Desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara Sebelum Menggunakan Media Plastisin

Penilaian pre-test atau penilaian sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) pada kelompok eksperimen diberikan pada hari Rabu tanggal 6 Januari 2021 sedangkan kelompok kontrol diberikan pada hari Kamis tanggal 7 Januari 2021. Tujuan dari *pretest* yaitu untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik kelompok B TK Urwatil Wutsqo Desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara sebelum menggunakan media Plastisin dalam mengenal huruf abjad. Pada pelaksanaan *pretest* peneliti melakukan kunjungan ke rumah siswa

karena masih dalam kondisi covid-19 yang mewajibkan siswa belajar di rumah. Dalam pelaksanaan *pretest*, peneliti menggunakan buku baca yang biasa di berikan oleh guru kelas untuk mengajari peserta didik mengenal huruf abjad. Hal tersebut bertujuan untuk membedakan kemampuan awal mengenal huruf abjad sebelum menggunakan media Plastisin.

Hasil *pretest* menunjukkan nilai rata-rata pada kelompok eksperimen adalah 11,56 dan pada kelompok kontrol terdapat nilai 1,50. Sedangkan standar deviasi dari *pretest* pada kelompok eksperimen adalah 1,711 dan pada kelompok kontrol adalah 0,156. Hasil dari penjelasan *pretest* tersebut menunjukkan bahwa nilai peserta didik lemah. Terlihat bahwa Sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05 ($0,110 > 0,05$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada nilai pre-test sebelum diberi perlakuan (*treatment*) dengan media Plastisin.

Dari pernyataan diatas dapat dikatakan H₀ diterima atau media Plastisin tidak efektif dalam mengenalkan huruf abjad. Sehingga hipotesis penelitian penggunaan media Plastisin ditolak. Hal ini sejalan dengan perkataan Yulianti (2013:67) mengatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran media memiliki peran sebagai alat untuk menyampaikan pesan. Artinya, media merupakan alat yang efektif bagi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran peserta didik akan lebih menarik dan menyenangkan dengan adanya media. Dardjowidjojo 2003: 300 dalam jurnal Pangestuti (2017:54) Kemampuan mengenal huruf merupakan tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya. Usia 6 tahun atau setara dengan kelompok B, idealnya anak mampu mengenal huruf abjad, sehingga pada saat memasuki sekolah dasar anak tidak kesulitan untuk membedakan huruf abjad Siregar (2019:56).

Meskipun pada dasarnya pendidikan anak usia dini tidak diperkenankan untuk mengenalkan membaca, menulis, dan menghitung, namun pada realita sekarang anak usia TK harus menguasai huruf abjad sebagai bekal sekolah dasar. Untuk itu pendidik anak usia dini diharapkan mampu menggunakan berbagai media untuk menstimulasi perkembangan anak.

4.3.2 Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Peserta Didik Kelompok B TK Urwatil Wutsqo Desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara Sesudah Menggunakan Media Plastisin

Hasil penelitian post-test atau hasil penelitian setelah diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media Plastisin peneliti membagi 2 sesi pertemuan dengan melakukan *home visit*, kelompok eksperimen pada hari Senin 11 Januari 2021 sedangkan kelompok kontrol pada hari Selasa 12 Januari 2021. Dari penelitian tersebut peneliti menemukan perbedaan yang signifikan dalam peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad.

Nilai rata-rata post-test pada kelompok eksperimen diperoleh 21,44 sedangkan kelompok kontrol diperoleh 1,50. Kemudian nilai standar deviasi kelompok eksperimen diperoleh 9,598 sedangkan kelompok kontrol adalah 0,516. Hasil penjelasan nilai *post-test* menunjukkan bahwa nilai peserta didik mengalami peningkatan secara signifikan. Hal tersebut terlihat pada nilai sig. (2-tailed) lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai *post-test* sesudah diberi perlakuan (*treatment*) dengan media plastisin.

Pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa H_0 diterima atau media Plastisin efektif dalam mengenalkan huruf abjad. Sehingga dapat dikatakan hipotesis penelitian penggunaan media Plastisin diterima. Dari hasil penelitian tersebut Arsyad 2007 dalam jurnal Rohani (2018:95) menyatakan media memiliki peran dalam kegiatan pembelajaran untuk

meningkatkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar. Seperti yang di ungkapkan Jatmiko 2012 dalam skripsi Sofiyanto (2017:16) berpendapat bahwa plastisin adalah adonan tanah liat (lempung) yang berbentuk modern biasanya berwarna dan mudah di bentuk. Hal tersebut mendorong anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran dan mudah memahaminya. Sehingga siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran mengenal huruf abjad.

4.3.3 Efektivitas Penggunaan Media Plastisin Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Peserta Didik Kelompok B TK Urwatil Wutsqo Desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara

Hasil dari penjelasan *pretest* di atas menunjukkan bahwa nilai peserta didik lemah. Terlihat bahwa Sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05 ($0,110 > 0,05$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan perbedaan yang signifikan pada nilai *pretest* sebelum diberi perlakuan (*treatment*). Hal tersebut dapat dikatakan H_0 diterima atau penggunaan media Plastisin tidak efektif dalam mengenalkan huruf abjad. Sehingga hipotesis penelitian penggunaan media Plastisin ditolak.

Kemudian hasil nilai post-test pada penelitian ini menunjukkan bahwa Sig. (2-tailed) dibawah 0,05 atau dalam arti ($0,000 < 0,05$). Hasil tersebut dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan pada nilai *post-test* setelah diberi perlakuan (*treatment*). Artinya dari penelitian ini dapat dikatakan bahwa H_a diterima atau penggunaan media Plastisin efektif dalam mengenalkan huruf abjad. Sehingga hipotesis penelitian penggunaan media Plastisin diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa media Plastisin ada pengaruhnya terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad karena hasil nilai *pretest* lebih lemah dibandingkan hasil nilai *post-test*. Pernyataan tersebut sesuai dengan perkataan Dayton 1985 dalam jurnal

Karo-karo (2018:94) media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik. Hal ini juga didukung penelitian dari Najah (2018) di kelas B TK IT Salman Al Farisi 1 Yogyakarta yang berjudul Eksperimentasi Media *Playdough* dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Arab Dasar Di Kelas B TK Salman Al Farisi 1 Yogyakarta dengan hasil nilai post-test menunjukkan sig. (2-tailed) 0,010 < 0,05 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media *Playdough* atau Plastisin berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis arab dasar. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian Hidayah (2019) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa media Plastisin dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad atau keakrasaraan awal.

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media plastisin untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad peserta didik kelompok B TK Urwatil Wutsqo Desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara efektif dan juga mendorong motivasi peserta didik dalam mengenal huruf abjad khususnya pada kegiatan membedakan huruf abjad dan menyusun kosa kata sederhana. Hal tersebut sejalan dengan perkataan McKown pada bukunya *Aoudio Visual Ais To Instruction* dalam jurnal Miftah (2013:100) media sebagai pembangkit motivasi belajar, karena dari penggunaan media pembelajaran anak menjadi lebih menarik dan memusatkan perhatian anak. Dari perkataan tersebut pada penelitian terlihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil *post-test* setelah diberikan perlakuan (*treatment*) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan media plastisin.

Depdikbud 2007 dalam jurnal Pangestika (2015:182) menyatakan plastisin merupakan media yang bertkstur lunak, sehingga mudah dibentuk sesuai dengan kebutuhan. Hal ini terlihat setelah diberikan perlakuan (*treatment*) peneliti mengetahui bahwa terdapat peningkatan

kemampuan mengenal huruf abjad dengan media plastisin melalui hasil *pretest* kemudian hasil dari *post-test* peserta didik kelompok B TK Urwatil Wutsqo Desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

4.4 Keterbatasan Masalah

Penelitian ini telah berusaha semaksimal mungkin dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian penelitian ini masih memiliki keterbatasan diantaranya :

1. Dalam penelitian ini peneliti kesulitan untuk melakukan kegiatan tatap muka dengan peserta didik karena adanya COVID 19 pada awal ajaran tahun 2020-2021.
2. Durasi waktu yang terbatas karena dalam kegiatan pembelajaran dilakukan secara *home visi*.
3. Peneliti harus menyesuaikan kondisi lingkungan yang aman untuk peserta didik karena adanya wabah COVID 19.

